

Nama : Nela Amelia

NPM : 2313031050

Pemeriksaan Akuntansi

RESUME EBOOK

1. Konsep Audit

Konsep Audit berawal dari Peradaban Mesir, Romawi, dan Yunani kuno, di mana transaksi komersial diperiksa dan diperiksa ulang secara sistematis oleh administrator keuangan. Di India, literatur Pra-Weda merujuk pada keberadaan sistem akuntansi yang berkembang dengan baik. Pada zaman kuno, audit dipadukan dengan pemungutan pajak. Setiap kali pajak dikenakan pada transaksi komersial, audit menjadi hal yang tak terelakkan. Ketika seseorang ditunjuk untuk mengelola keuangan, jumlah yang diterima dan pembayaran yang dilakukan olehnya diperiksa oleh pejabat lain baik secara berkala atau pada saat berakhirnya masa jabatannya. Tujuan, teknik, dan pendekatan audit saat ini sama sekali berbeda dari masa lalu. Dapat dikatakan bahwa perubahan teknologi, perluasan organisasi bisnis, diversifikasi kegiatan telah memengaruhi dan mengubah ruang lingkup dan teknik audit. Audit saat ini telah berkembang jauh dari audit tradisional. Audit tradisional melibatkan pencatatan semua transaksi, verifikasi pencatatan ke buku besar, verifikasi terperinci dokumen, buku pembantu, dan buku entri utama. Hal ini dimungkinkan karena entitas bisnisnya kecil, transaksinya tidak banyak, aktivitasnya terlokalisasi, dan metode pembukuan tradisional diikuti.

Di dunia kontemporer, organisasi bisnis telah memperluas dan mendiversifikasi kegiatan mereka. Transaksi telah menjadi banyak. Teknologi komunikasi yang berkembang pesat telah mengecilkan bumi menjadi desa global. Transaksi dilakukan melalui internet di seluruh dunia. Tarif ditetapkan melalui telepon. Penerimaan dan pembayaran dilakukan secara online. Penggunaan dokumen telah sangat berkurang. Dalam keadaan ini, mustahil untuk menerapkan metode audit tradisional.

2. Pengertian Audit

Audit adalah proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan tentang tindakan dan peristiwa ekonomi guna memastikan tingkat kesesuaian antara pernyataan tersebut dengan kriteria yang ditetapkan, serta mengomunikasikan hasilnya kepada pengguna yang berkepentingan. Audit adalah analisis akun/catatan keuangan oleh akuntan yang berkualifikasi dan prosedur perusahaan atau organisasi. Hal ini penting untuk memperoleh perspektif yang adil atas laporan keuangan perusahaan. Dengan audit, calon investor dan kreditor dapat melihat laporan keuangan untuk memutuskan apakah akan berinvestasi dalam suatu bisnis atau tidak. Audit penting karena juga melindungi masyarakat dari penipuan dan prosedur bisnis yang korup.

Kata 'audit' berasal dari kata Latin artinya mendengar. Audit adalah pemeriksaan formal atas buku-buku akuntansi, dokumen-dokumen, dan voucher-voucher dari suatu badan usaha untuk memverifikasi laba rugi dan posisi keuangan suatu badan usaha. Audit adalah pemeriksaan atau penilaian sistematis atas catatan-catatan keuangan suatu badan usaha, departemen atau organisasi untuk menetapkan keakuratan atau efisiensi atau efektivitas. Kebutuhan audit muncul karena suatu badan usaha perlu memastikan kebenaran semua catatan yang berkaitan dengan bisnisnya. Penting juga untuk memastikan apakah laporan keuangan, laporan laba rugi, dan neraca telah disiapkan sedemikian rupa sehingga menunjukkan ringkasan arus transaksi untuk seluruh periode dan gambaran serta posisi sebenarnya dari suatu badan usaha. Selain itu, untuk memastikan keakuratan atau efisiensi catatan, deteksi dan pencegahan kesalahan sangat penting. Oleh karena itu, audit sesuai dengan tujuan utamanya dan tujuan tambahannya memenuhi tujuan tersebut.

3. Akuntansi dan Pembukuan

Akuntansi melibatkan pencatatan semua transaksi yang mempunyai karakter keuangan dan pengklasifikasian, peringkasan, serta penafsiran aktivitas organisasi selama periode tertentu dengan menyiapkan laporan laba rugi dan neraca. Pembukuan adalah bagian awal dari akuntansi yang melibatkan pencatatan semua transaksi, penjurnalan, pembukuan, dan penyeimbangan. Kesalahan diperbaiki dan saldo dibuat oleh akuntan. Keuntungan yang diperoleh atau kerugian yang terjadi selama periode tertentu dibuat dengan menyiapkan

Laporan Laba Rugi. Status keuangan organisasi pada tanggal tertentu ditunjukkan dalam neraca.

4. Tujuan Audit

Tujuan utama audit adalah untuk memverifikasi akun dan melaporkan apakah Neraca dan Akun Laba Rugi telah disiapkan sesuai Undang-Undang Perusahaan dan apakah laporan tersebut menunjukkan pandangan yang benar dan wajar tentang keadaan perusahaan. Selain itu, ada beberapa objek tambahan yang juga harus dilakukan audit. Mereka adalah sebagai berikut:

(A) Deteksi dan pencegahan kesalahan.

(B) Deteksi dan pencegahan penipuan.

5. Ruang Lingkup Audit

Ruang lingkup audit laporan keuangan akan ditentukan oleh auditor dengan memperhatikan ketentuan perikatan, persyaratan perundang-undangan yang relevan, dan pernyataan lembaga. Sesuai SA 200, "tujuan keseluruhan auditor independen dan pelaksanaan audit sesuai dengan standar audit", tujuan audit adalah untuk meningkatkan tingkat kepercayaan pengguna yang dituju terhadap laporan keuangan. Kendala ruang lingkup audit laporan keuangan yang mengganggu kemampuan auditor untuk menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut harus ditetapkan dalam laporannya dan pendapat wajar dengan pengecualian atau pernyataan tidak menyatakan pendapat harus dinyatakan sebagaimana mestinya.